

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Sesuai dengan asumsi awal yang dikemukakan peneliti bahwa pesan yang tertuang dalam teks editorial *mediaindonesia.com* edisi 18-20 Februari 2019 menunjukkan adanya representasi ide, kepentingan dan nilai yang dapat dimaknai dan diinterpretasi, maka berdasarkan uraian pada bagian analisis dan interpretasi data, penulis menyimpulkan bahwa:

1. *Mediaindonesia.com* melakukan konstruksi realitas politik dalam tiga teks editorial pascadebat kedua pemilihan presiden edisi 18-20 Februari 2019, dengan cara pilihan kata (simbolik) dan *framing*. *Mediaindonesia.com* cenderung membatasi opini yang positif terhadap Prabowo Subianto dan memberi porsi yang besar terhadap Joko Widodo dalam hasil debat kedua. Pilihan kata dan cara penyajian realitas debat kedua dua figur calon presiden penekanannya berbeda. Dari ketiga editorial, *mediaindonesia.com* menampilkan dan menonjolkan Jokowi Dodo lebih menguasai debat kedua. Sementara *mediaindonesia.com* mengemas figur Prabowo Subianto belum menguasai tema debat dengan menonjolkan pilihan kata berkuat pada retorika.
2. Lewat tiga editorial *mediaindonesia.com* cenderung melakukan konstruksi dan membingkai Joko Widodo yang menguasai panggung debat kedua ketimbang Prabowo Subianto. Aspek yang ditonjolkan oleh

*mediaindonesia.com* adalah Joko Widodo tangkas menangkis serangan lawan lalu menyerang lawan dengan data yang valid berbasiskan fakta, tidak sekadar asumsi apalagi merujuk pada data abal-abal. Hal ini tersebut terlihat dari simbol-simbol dalam tiga editorial *mediaindonesia.com*.

3. Melalui tiga editorial *mediaindonesia.com* dapat dilihat bahwa kepentingan politik pemilik media sangat berpengaruh pada konstruksi realitas suara media atau editorial menanggapi debat kedua calon presiden. Karena Surya Paloh sebagai pemilik media juga sekaligus pemimpin Partai Nasdem yang berafiliasi partai pendukung paslon nomor urut 01. Sehingga pembingkaiian terhadap citra Joko Widodo lebih ditonjolkan sangat positif.

## **1.2. Saran**

1. Pers mempunyai peran yang sangat penting dalam perjalanan dan perkembangan demokrasi di Indonesia. Untuk Pers lahir bukan melayani untuk kepentingan partisan dan tidak terjebak oleh kepentingan pemiliknya. Sehingga melalui suara redaksi atau editorial lebih menyampaikan penilaian yang kritis dan berimbang terhadap semua lapisan masyarakat, golongan, kekuatan dan aktor politik.
2. Bagi pembaca, agar menumbuhkan dan memilki sikap kritis dalam memaknai isi pesan yang disampaikan suatu editorial atau tajuk rencana. Semoga penelitian ini tidak berhenti di sini saja. Peneliti menyarankan untk melakukan penelitian yang mendalam dan menggunakan banyak media.

## Daftar Pustaka

- Abrar, Ana Nadhya. 2005. *Penulisan Berita*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Dosi, Eduardus. 2012. *Media Massa Dalam Jaringan Kekuasaan*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Iskandar, Dudi Sabil dan Rini Lestari. 2016. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: ANDI
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: KENCANA.
- Nadi, Lahyanto. 2018. *Media Massa dan Pasar Modal: Strategi Komunikasi bagi Perusahaan Go Public*. Jakarta: Media Center.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Musman, Asti dan Nadi Mulya. 2017. *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rivers, Wiliam L, Bryce McIntryre dan Alison Work. 1994. Editorial. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sangadji, Etta Mamang, Sophia.2010. *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santhi, Melta Sandra. 2018. *Editorial dan Artikel (Fakta dan Opini)*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Santana K, Septiawan.2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simarmata, Salvatore.2014. *Media dan Politik: Sikap Pers terhadap Pemerintahan Koalisa di Indonesia*.Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisi Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisi Wacana, Analisi Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta:LkiS.

### **Sumber Lain**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (offline) Edisi V

### **Website**

[http://www.mediaindonesia.com/read/2019/12/04/Data dan Fakta versus Kata-Kata/](http://www.mediaindonesia.com/read/2019/12/04/Data%20dan%20Fakta%20versus%20Kata-Kata) Diakses 12 April 2019.

<http://www.mediaindonesia.com/read2019/12/04/BaladaUnicorn/Diakses> 12

*April 2019*

[http://www.mediaindonesia.com/read/2019/12/04/Debat Tanpa Sungkan/12](http://www.mediaindonesia.com/read/2019/12/04/Debat_Tanpa_Sungkan/12)

*April 2019.*

[http://tirto.id/Debat Kedua Pilpres/ Diakses Selasa 5 Maret 2019](http://tirto.id/Debat_Kedua_Pilpres/_Diakses_Selasa_5_Maret_2019)